BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan destinasi HeHa *Sky View*: (a) Tersedianya tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan gambar tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta alat pengukur suhu yang diawasi oleh staff keamanan. (b) *Handsanitizer* di beberapa titik. (c) Peringatan wajib memakai masker dan terpasang stiker menjaga jarak di setiap tempat duduk dan lantai antrian. (d) Larangan berkerumun. (e) Penyemprotan cairan disinfektan dengan rutin terhadap fasilitas yang ada di area destinasi HeHa *Sky View*. (f) SDM yang bekerja melakukan serangkaian perlindungan diri dengan turut serta menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan seperti memakai masker dilengkapi *face shield*, mengukur suhu dan mengecek detak jantung sebelum memasuki area kerja agar terciptanya wisata yang aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19 sehingga diharapkan wisatawan mendapatkan kesan yang baik selama berkunjung di HeHa *Sky View*.

2. Persepsi wisatawan terhadap sarana penunjang protokol kesehatan yang ada di HeHa *Sky View*

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa wisatawan mendapatkan kesan yang baik selama berkunjung di HeHa *Sky View* dan hanya 2% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan infroman yang nyatakan bahwa wisatawan mendapatkan kesan yang baik pada kunjungan pertamanya ke HeHa *Sky View*. (b) Sebanyak 38% dan 60% wisatawan menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View* baik, kemudian sisanya menyatakan kurang setuju. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View* sudah tersedia dengan baik begitu pula dengan fungsinya. (c) Lebih dari setengah responden menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View* memenuhi syarat, hanya 10% menyatakan kurang setuju. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan selaku pengelola menyatakan bahwa pengelola sudah sebaik mungkin menyediakan sarana penunjang protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. (d) Berdasarkan pernyataan bahwa wisatawan merasa aman ketika berkunjung ke HeHa *Sky View* di masa

pandemi menghasilkan sebanyak 50% wisatawan setuju, 22% sangat setuju dan sisanya (28%) kurang setuju, adanya pernyataan kurang setuju karena adanya rasa khawatir yang ada pada wisatawan. (e) Sebagian responden sebanyak 50% menyatakan setuju dan 34% menyatakan sangat setuju bahwa wisatawan merasa nyaman tidak ada kendala selama berkunjung di HeHa *Sky View*, namun sisanya menyatakan bahwa wisatawan yang kurang setuju bahkan tidak setuju dengan pernyataan tersebut karena adanya kendala yang ditemukan salah satunya adalah adanya antrian saat hendak mencuci tangan untuk melakukan pembelian tiket masuk.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan destinasi wisata HeHa *Sky View* sudah disediakan dengan baik dan memenuhi syarat sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman tidak ada kendala serta wisatawan mendapatkan kesan yang baik. Kesimpulan ini didukung dengan hasil kuesioner yang diambil dari lima puluh wisatawan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Untuk Destinasi HeHa *Sky View*
   a. Menambah unit tempat cuci tangan di pintu masuk.
   b. Melakukan pengawasan dan penjagaan lebih ketat lagi terhadap wisatawan yang akan melakukan pembelian tiket.

c. Meminimalisir adanya antrian dengan menentukan jumlah pengunjung yang diperbolehkan terlebih dahulu untuk membeli tiket.

d. Menambah loket pembelian tiket masuk.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 50 orang wisatawan, ternyata masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada satu destinasi wisata sedangkan ada banyak destinasi wisata yang juga menyediakan sarana penunjang protokol kesehatan seperti destinasi wisata alam dan destinasi wisata budaya.
3. Dalam proses pengambilan data, infromasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman tiap responden, juga faktor lain seprti faktor kejujuran dalam pengisian pernyataan responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

A.J, Mulyadi. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

Basuki, Sulistyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Mulyana, D. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya Offset.

Pitana, I Gde. & Diarta, S. I Ketut. 2009. *Introduction to Tourism*. Yogyakarta: Andi.

Saleh, A. R. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

_____. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Bimo, Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offse

B. UNDANG-UNDANG

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Undang-Udang nomor.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Presiden RepublikIndonesia: Jakarta.

Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Direktoret Jendral Pariwisata: Jakarta.

C. JURNAL

Budiartha, N.R. 2011. Peranan Transportasi dalam Pariwisata, Studi Kasus: Pemilihan Daerah Tujuan Wisata (Dtw/Destinasi) oleh Wisatawan di Bali. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 15(2): 195-204.

Darwis Darmawan , Siti Fadjarajani. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). Jurnal Geografi, Volume 4 Nomor 1 April 2016 ISSN 1907-302 . Tasikmalaya: Jurusan Pedidikan Geografi, FKIP, Universitas Siliwangi. (http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geografi/article/view/87) Diakses 4 maret 2021 pukul 15:30.

Hary Hermawan, 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. Jurnal Media Wisata, Volume 15 Nomor 1 Mei 2017. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. (https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/213)

Ketut suryadinata putra, Pande Yogantara S., 2021. “penerapan protrokol Kesehatan pencegahanCovid-19 di restoran naughty nuri’s dalam perspektif hukum perlindungan konsumen”. Jurnal kertha wicara Vol.10 No.3. Bali: Fkultas hukum universitas Udayana. (https://ocs.unud.ac.id/index.php/kerthawicara/article/view/66868) Diakses pada 03 Maret 2021 pukul 12:30.

L. Adi Permadi, S. D. 2018. Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Dan Prasarana Wisata Halal Di Lombok (studi kasus kawasan ekonomi

khusus Mandalika). Jurnal sosial ekonomi dan Humaniora (JESH) volume empat nomor 2.

Mahagangga dkk. 2013. Keamanan dan kenyamanan wisatawan di Bali (kajian awal Kriminalitaspariwisata). Bali: universitas Udayana

Masbiran, V. U. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Sumatera Barat. Jurnal Pembangunan Negara Vol.5 No.2 Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sumbar. (https://ejournal.sumbarprov.go.id/index.php/jpn/article/view/212/86) diakses pada 5 april 2021 pukul 07:30.

Sondakh, Poppy Margaretith Nivranti dan Tumbel, Altje. 2016. Pelayanan, keamanan dan daya tarik mempengaruhi minat wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Alam gunung Mahawu, Tomohon. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10635/10224) diakses pada 4 maret 2021 pukul 22:59.

Sugihamreta, I. D. 2020. Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesia Journal of Development Planning*, 196. Vol. 4 No. 2. (https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/113/85) diakses pada 5 maret 2021 pukul 07:42.

Suharto. (2016). Dengan , Hubungannya Destinasi, Citra Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)Sumatera Utara. Kasus, Studi Loka, Gembira. Jurnal Media Wisata, Pitana, I. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: 14(1), 287–304

Tampubolon, Wahyu Simon. (2016). Upaya Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Ditinjau Dari Undang Undang Perlindungan Konsumen. Jurnal Ilmiah Advokasi 4, no. 1. Maret 2016 ISSN Nomor 2337-7216. (http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/advokasi/article/view/356/342 Diakses 4 Maret 2021 pukul 21:25.

D. SKRIPSI

Noorma Kumala Sari. 2019. Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Polisi Pariwisata Dan Implementasinya Terhadap Citra Keamanan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 666/Q.AMPTA\V/2021 03 Mei 2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Heha Sky View
Jalan Dlingo Pathuk No. 2 Pathuk
Kabupaten Gunungkidul, DIY 55862

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Heha Sky View Gunungkidul selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Mei 2021 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Mila Novitasari
No. Induk Mahasiswa : 517100808
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Penunjang Protokol Kesehatan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Berwisata di Destinasi Heha Sky View. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi

PEDOMAN WAWANCARA

"Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Penunjang Protokol Kesehatan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Berwisata di Destinasi HeHa *Sky View*"

Narasumber : Pengelola Destinasi HeHa *Sky View*

Pertanyaan :

1. Bagaimana profile HeHa *Sky View*?
2. Bagaimana sejarah berdirinya HeHa *Sky View*?
3. Apa visi dan misi HeHa *Sky View*?
4. Struktur pengelola HeHa *Sky View*?
5. Apakah jumlah pengunjung dibatasi selama masa pandemi Covid-19?
6. Apakah ada perubahan jam operasional selama pandemi Covid-19?
7. Bagaimana pengelola dalam mencari tahu informasi terbaru mengenai himbawan intruksi pemerintah pusat terkait Covid-19?
8. Bagaimana upaya pengelola dalam menjadikan fasilitas di HeHa *Sky View* memenuhi syarat protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah?
9. Sarana apa saja yang disediakan pengelola sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19?
10. Bgaiamana upaya pencegahan penularan Covid-19 yang dilakukan oleh SDM yang ada di HeHa *Sky View* ?
11. Apa saja yang diterapkan kepada pengunjung HeHa *Sky View* saat memasuki area destinasi HeHa *Sky View*?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menerapkan jaga jarak?
13. Bagaimana upaya pengelola dalam mencegah adanya kerumunan di HeHa *Sky View* ?
14. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan di HeHa *Sky View*?

15. Apa yang dilakukan jika ditemukan SDM/Pekerja yang mengalami gejala Covid-19?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepada Wisatawan

PEDOMAN WAWANCARA

"Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Penunjang Protokol Kesehatan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Berwisata di Destinasi HeHa *Sky View*"

Narasumber : Wisatawan

Pertanyaan :

1. Apakah anda memastikan diri anda dalam kondisi sehat sebelum melakukan perjalanan?
2. Bagaimana upaya pencegahan penularan Covid-19 yang anda lakukan selama berkunjung di HeHa *Sky View*?
3. Bagaimana kesan pertama saudara saat mengunjungi HeHa *Sky View?*
4. Adakah kekhawatiran yang dirasakan ketika ingin berkunjung ke HeHa *Sky View* dimasa pandemi seperti saat ini?
5. Bagaimana penerapan protokol kesehatan yang diterapkan pengelola kepada anda sebagai pengunjung?
6. Bagaimana pendapat saudara mengenai sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View*?
7. Adakah kendala yang ditemukan mengenai sarana penunjang protokol kesehatan selama berkunjung di HeHa *Sky View*?
8. Apakah saudara merasa aman dan nyaman dengan adanya penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pengelola?
9. Apa yang anda lakukan ketika sampai di rumah setelah melakukan perjalanan?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dengan Pengelola Destinasi

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PENGELOLA DESTINASI

A. Identitas Informan

Nama : Dwi

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : HRD HeHa *Sky View*

Waktu : 25 Mei 2021

B. Wawancara Kepasa Pengelola (HRD Heha *Sky View*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana profil singkat HeHa *Sky View*?	Heha *Sky View* merupakan destinasi wisata yang menyajikan pemandangan indah dimana pengunjung dapat melihat Jogja dari ketinggian, destinasi wisata ini sedang hits di berbagai kalangan, selain pengunjung dapat menikmati pemandangan destinasi wisata ini menyajikan daya tarik lain yang dimiliki heha sky view yaitu spot foto yang instagramable dan retaurant yang menyajikan makanan dan minuman dengan tujuan ketika wisatawan berkunjung ke Heha sky view tidak perlu keluar area untuk mencari makanan dan minuman.
2	Bagaimana sejarah HeHa *Sky View* ?	HeHa *Sky View* dibuka pada tanggal 19 september 2019, nama HeHa berasal dari kedua nama pendiri kami yaitu Heri dan Handoyo.
3	Apa Visi dan Misi HeHa *Sky View*?	Unrtuk Visi nya HeHa bisa menjadi perusahaan yang sehat, bercitra tinggi dan inovatif. Untuk misinya:

		1. Menghasilkan Produk/Jasa yang berkualitas, *Up to date*, inovatif, bernilai tambah tinggi dan bercitra tinggi. 2. Memberikan layanan prima dengan keramahan, sikap menolong dan memberikan solusi. 3. Berkomitmen dan akuntable kepada semua *Stake holders*. 4. Mengikuti dan mengaplikasikan perkembangan teknologi diseluruh aspek usaha. 5. Memberi kebahagiaan kerja dan kesejahteraan staff dan manajemen yang selaras dengan kinerja usaha. 6. Mempunyai struktur finansial yang sehat, laba yang wajar, pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. 7. Memberikan manfaat untuk Negara, masyarakat dan lingkungan.
4	Apakah jumlah kunjungan dibatasi selama masa pandemi Covid-19 ?	Iya, sebelum covid jumlah kunjungan bisa sampai 5000 wisatawan dengan jam yang berbeda, kalau sekarang kami membatasi maksimal 1000 wisatawan di dalam, jika sudah maksimal 1000 wisatawan kami membatasi dengan cara menutup gerbang.
5	Apakah ada perubahan jam operasional selama	Iya, dulu kami buka dari jam 10 pagi sampai jam 10 malam, dan saat ini kami buka dari jam 10 pagi sampai jam 9 malam, ketika ada himbauan dari pemerintah bahwasannya hanya

	masa pandemi Covid-19 ?	diperbolehkan buka sampai jam 8 malam kami pun mengikuti anjuran tersebut.
6	Bagaimana upaya pengelola dalam mencari tahu infromasi terbaru mengenai himbauan pemerintah pusat terkait Covid-19?	Kami bergabung dengan pemerintahan, saya sebagai HRD juga bergabung dengan grup HRD dimana didalamnya selalu meng-share apabila ada himbauan terbaru dari pemerintah, selain itu yang jelas kami selalu update tentang himbauan terbaru dengan mencari infromasi lewat internet.
7	Bagaimana upaya pengelola dalam menjadikan fasilitas di HeHa *Sky View* memenuhi syarat protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah?	Setiap minggunya kami selalu melakukan penyemprotan cairan disinfektan diseluruh fasilitas yang tersedia di HeHa *Sky View*, setiap sudut ada petunjuk cara mencuci tangan, peringatan harus menjaga jarak dan tidak berkerumun, menyediakan *handsanitizer*.
8	Sarana apa saja yang disediakan pengelola sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19?	Setau saya, untuk membuka destinasi ini kami harus menerapkan beberapa protokol, ya. Dulu kami tidak ada cuci tangan, cek suhu, masuk tinggal masuk bahkan dulu kami kalau masuk menggunakan stempel tapi saat ini kami tidak gunakan lagi. Jadi sarana yang kami sediakan sesuai dengan apa yang menjadi syarat membuka destinasi yaitu menyediakan tempat cuci tangan, alat pengecek suhu, *handsanitizer*, peringatan menjaga jarak dan sebagainya.
9	Bgaiamana upaya pencegahan penularan	Untuk SDM di sini setiap minggunya kami memberikan vitamin kepada semua SDM, cek

	Covid-19 yang dilakukan oleh SDM yang ada di HeHa *Sky View* ?	suhu setiap kali masuk, tidak hanya cek suhu namun kami juga melakukan cek detak jantung juga, menggunakan sarung tangan, masker dan *faceshiled* wajib untuk karyawan
10	Apa saja yang diterapkan kepada pengunjung HeHa *Sky View* saat memasuki area destinasi HeHa *Sky View*?	Pengunjung harus cuci tangan, mengecek suhu yang diarahkan oleh security, tidak boleh berkerumun, menjaga jarak saat pembelian tiket, tempat pembelian tiket dibedakan untuk yang rombongan dan tidak rombongan.
11	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menerapkan jaga jarak?	Kami sudah memasang stiker peringatan untuk menjaga jarak di lantai dan kursi serta fasilitas yang lain seperti di tangga, kemudian ada *security* yang bertugas mengawasi agar tidak berkerumun.
12	Bagaimana upaya pengelola dalam mencegah adanya kerumunan di HeHa *Sky View* ?	Saat menjelang sore atau saat pengunjung sudah ramai kami ada security yang berkeliling untuk memantau dan memperingatkan tidak boleh berkerumu.
13	Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan di HeHa *Sky View*	Transaksi dapat dilakukan dengan Tunai dan Non-tunai, jadi wisatawan bisa memilih menggunakan metode yang mana.
14	Apa yang dilakukan jika ditemukan SDM/Pekerja yang	Yang jelas kami perikasakan dulu itu covid atau tidak, jika iya kami akan merekomendasikan untuk istirahat di rumah, sejauh ini tidak ada sih ya, kami selalu mengedukasi ketika ada yang

	mengalami gejala Covid-19?	merasa panas diatas 37 derajat silahkan pulang, kalau ad ayang memiliki gejala kami arahkan untuk cek ke puskesmas atau rumah sakit, intinya jika ada yang memiliki gejala kami mengarahkan untuk gak usah masuk dulu, karna untuk masalah SDM kami sangat ketat.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Wisatawan

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WISATAWAN

A. Identitas Informan

Nama : Kafina

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Waktu : 25 Mei 2021

B. Wawancara Kepasa Pengelola (HRD Heha *Sky View*)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda memastikan diri anda dalam kondisi sehat sebelum melakukan perjalanan?	Iya, saya memastikan diri saya dalam keadaan sehat sebelum melakukan perjalanan, karena kalau berpergian saat tidak sehat juga takut ya apalagi sekarang lagi ada virus berbahaya.
2	Bagaimana upaya pencegahan penularan Covid-19 yang anda lakukan selama berkunjung di HeHa *Sky View*?	Pas mau masuk tadi udah cuci tangan, udah dicek suhu, terus wajib pake masker, tapi ini sekarang lagi dilepas.
3	Bagaimana kesan pertama saudara saat mengunjungi HeHa *Sky View?*	Kebetulan ini baru pertama, kesannya wow ya, keren pemandangannya, pas dateng juga nggak ngerasa khawatir karena udah tersedia tempat cuci tangan.

4	Adakah kekhawatiran yang dirasakan ketika ingin berkunjung ke HeHa *Sky View* dimasa pandemi seperti saat ini?	Ngga ada, soalnya kan dari awal masuk udah diterapkan pototkol kesehatan.
5	Bagaimana penerapan protokol kesehatan yang diterapkan pengelola kepada anda sebagai pengunjung?	Untuk penerapannya sudah baik sesuai standar, kita diperingatkan wajib memakai masker, diarahkan untuk cuci tangan, cek suhu, menjaga jarak.
6	Bagaimana pendapat saudara mengenai sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View*?	Untuk sarana sudah baik ya, tersedia tempat cuci tangan, *handsanitizer*, alat pengecek suhu, terus dilantai dan di kursi ada stiker peringatan menjaga jarak, menurut saya sudah sesuai standar
7	Adakah kendala yang ditemukan mengenai sarana penunjang protokol kesehatan selama berkunjung di HeHa *Sky View*?	Untuk ketersediaan unit sih di depan tadi lumayan antri untuk cuci tangan, mungkin karna baru buka ya tadi jam 11, tapi di tempat lain juga ada handsanitizer yang menurut saya cukup sih ya tinggal kita nya aja sebagai wisatawan harus pandai menjaga diri saat berwisata.
8	Apakah saudara merasa aman dan nyaman dengan adanya penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pengelola?	Ya, saya merasa aman dan nyaman berkunjung ke HeHa Sky View.

9	Apa yang anda lakukan ketika sampai di rumah setelah melakukan perjalanan?	Yang pasti bersih-bersih dulu, mandi, semprot pake disinfektan ya supaya nggak bawa virus dari luar.

Lampiran 6 Pedoman Kuesioner Kepada Wisatawan

PEDOMAN KUESIONER

1. **Daftar pertanyaan**

   Isilah pertanyaan berikut ini berdasarkan hasil pengalaman berwisata anda di HeHa *Sky View*. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada jawaban yang andanpilih, dengen penelitian sebagai berikut:

   ☐ SS = Sangat Setuju : 4

   ☐ S = Setuju : 3

   ☐ KS = Kurang Setuju : 2

   ☐ TS = Tidak Setuju : 1

2. **Identitas responden**

   Petunjuk pengisian:

   Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih:

   a. Asal (Kota/Provinsi) :

   b. Jenis Kelamin :

      ☐ Perempuan
      ☐ Laki-Laki

   c. Usia :

      ☐ 15-20 tahun
      ☐ 21-30 tahun
      ☐ 31-40 tahun
      ☐ <50 tahun

d. Pendidikan :

- ☐ SMP/Sederajat
- ☐ SMA/Sederajat
- ☐ Diploma
- ☐ Sarjana

e. Pekerjaan :

- ☐ Pelajar
- ☐ PNS/Pegawai
- ☐ Wiraswasta
- ☐ Lainnya…

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mendapatkan kesan yang baik selama berkunjung di HeHa *Sky View*				
2	Sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View* baik				
3	Sarana penunjang protokol kesehatan yang disediakan HeHa *Sky View* memenuhi syarat				
4	Saya merasa aman ketika berkunjung ke HeHa *Sky View* dimasa pandemi seperti saat ini				
5	Saya merasa nyaman tidak ada kendala selama berkunjung di HeHa *Sky View*				

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

"Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Penunjang Protokol Kesehatan Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Berwisata di Destinasi HeHa *Sky View*"

Wawancara dengan ibu Dwi selaku HRD HeHa *Sky View* sebagai informan penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Wawancara dengan kak Kafina yang merupakan salah satu wisatawan selaku informan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

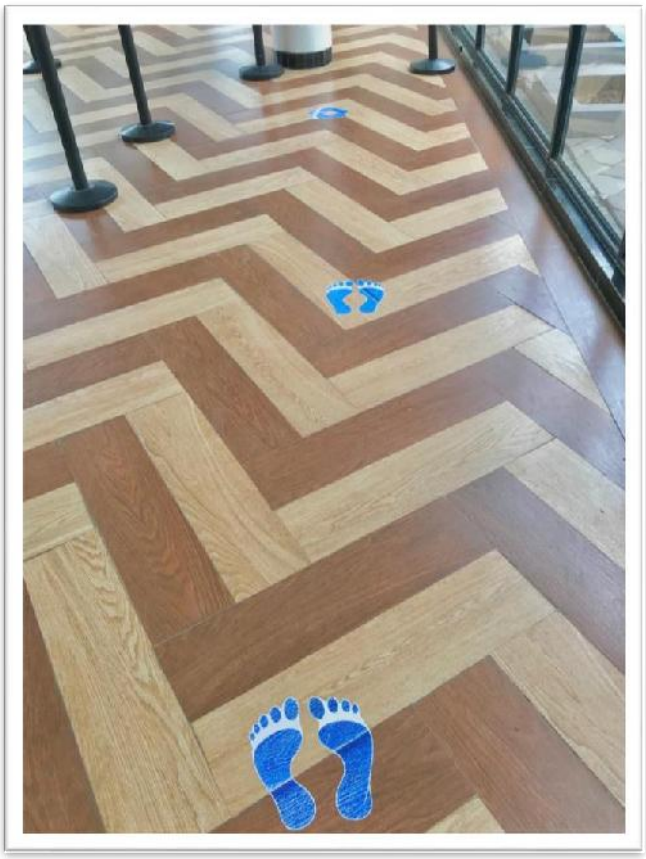

Dokumentasi fasilitas HeHa *Sky View* yang dilengkapi stiker menjaga jarak.
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Pertugas keamanan HeHa *Sky View* yang bertugas memantau keamanan wisatawan dan memastikan tidak ada kerumunan.
Sumber: Akun Instaram *@hehaskyview*

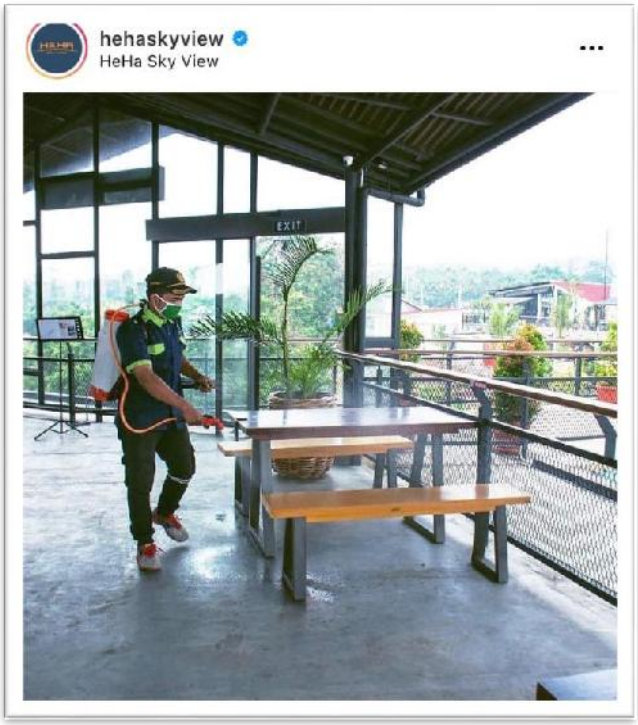

Kegiatan rutin penyemprotan cairan disinfektan terhadap fasilitas HeHa *Sky View*
Sumber: Akun Instagram *@hehaskyview*